

Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Kecintaan Terhadap Budaya Lokal Oleh Generasi Muda SMK Bintang Persada di Desa Padangsambian Kaja

I Gusti Ayu Agung Dian Susanti^{1*}, I Made Mardika², Made Sani Damayanthi Muliawan¹,
Opirmen Waruwu¹, Sri Indriani Duha¹, Ni Luh Pegy Wilantari¹, Niken Ardila Rehiraky¹

1. Program Studi Magister Linguistik, Fakultas Pascasarjana, Universitas Warmadewa, Denpasar,
Bali-Indonesia

2. Program Studi Magister Administrasi Publik, Fakultas Pascasarjana, Universitas Warmadewa,
Denpasar, Bali-Indonesia

*correspondence author: gungdian03@gmail.com

Abstract. *The introduction of local culture and products to the international realm is very important to note. One thing that can be done as an effort to support is to improve English language skills. In line with this, of course, Bali as a world tourist destination has an impact on the behavior of its people. For the younger generation in Bali, having good English skills makes it easier for them to get jobs and can increase competitiveness for the welfare of their lives. This causes the attention of the Balinese people to prioritize the mastery and use of foreign languages. Mastering a foreign language, especially English, is also thought to increase prestige and open great opportunities to win global competition.*

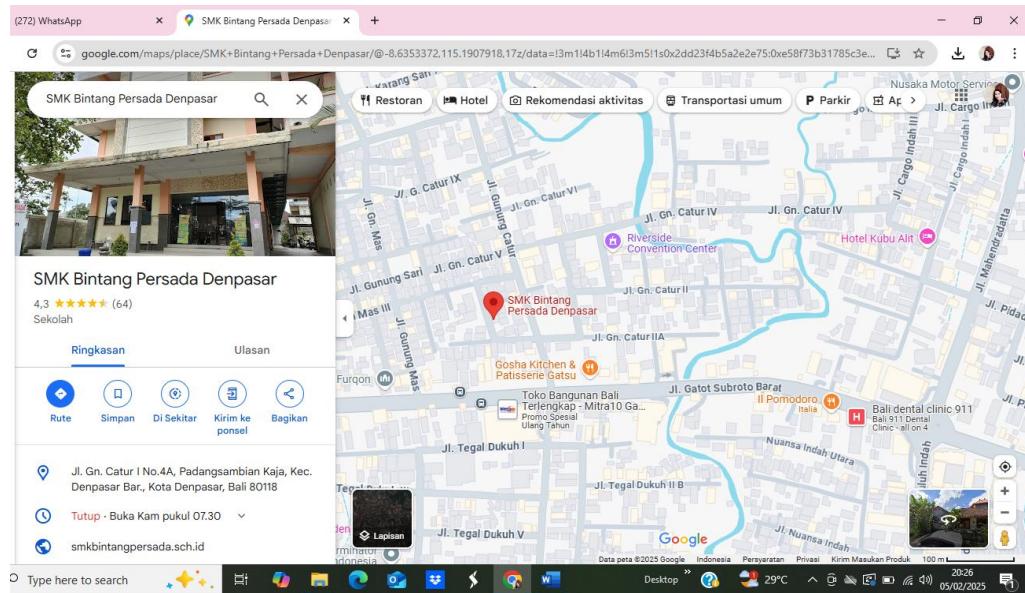
Keywords: English; tourism; teaching

Pendahuluan

Pengenalan budaya dan produk lokal ke ranah internasional sangat penting diperhatikan. Salah satu hal yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk mendukung adalah dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Sejalan dengan hal tersebut tentunya Bali sebagai tujuan wisata dunia memberikan dampak terhadap perilaku masyarakatnya. Bagi generasi muda di Bali, memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik memudahkan mereka memperoleh pekerjaan dan dapat meningkatkan daya saing untuk kesejahteraan kehidupan mereka. Hal itu menyebabkan perhatian masyarakat Bali lebih mengedepankan penguasaan dan pemakain bahasa asing. Menguasai bahasa asing, khususnya bahasa Inggris juga dipikir dapat meningkatkan prestise dan membuka peluang besar untuk memenangkan persaingan global.

Bahasa Inggris sebagai media komunikasi atau bahasa internasional dalam kaitannya dengan aktivitas pendidikan adalah sangat penting diajarkan sejak dulu. Hal tersebut tentunya untuk dapat mencetak generasi-generasi yang berdaya saing global. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian agar kiranya generasi muda dapat bersaing secara global dan dapat juga memperkenalkan produk dan budaya lokal ke masyarakat dunia. Budaya dan produk lokal tentunya menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali. Bali tentunya memiliki banyak destinasi wisata,

produk lokal yang unik dan objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Namun, kendala komunikasi berbahasa masih menjadi kendala dalam memperkenalkan produk dan budaya lokal. Kendala tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pendampingan pengajaran, salah satu lembaga yang menaungi generasi muda adalah SMK Bintang Persada yang terdapat di desa Padangsambian Kaja. Tempat ini dipilih untuk pelaksanaan pengabdian ini, karena menaungi siswa dalam belajar bahasa Inggris pariwisata memerlukan adanya pendampingan.



Gambar 1. Peta Lokasi

sektor dalam hal pendidikan utamanya dalam peningkatan pengetahuan tentang bahasa Inggris adalah **SMK Bintang Persada**, yang terletak di Jalan Gunung Catur, Desa Padangsambian Kaja. Sehubungan dengan ulasan dan tujuan di atas, program kemitraan masyarakat ini bekerja sama dengan satu mitra, yaitu kelompok siswa, di Jalan Gunung Catur, Desa Padangsambian Kaja. Pendampingan pengajaran Bahasa Inggris untuk siswa di lembaga pendidikan ini dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan kecintaan terhadap budaya lokal dalam upaya pengenalan produk lokal atau budaya lokal untuk go global, seperti pengenalan makanan tradisional, budaya lokal untuk lebih dikenal oleh wisatawan asing yang berkunjung ke Bali. Pengenalan materi diawali dengan FGD untuk mengetahui tema dan topik yang akan dibahas selama proses pembelajaran, dan pendampingan yang perlu diberikan atau diintensifkan. Setelah dilakukan pemberian kuesioner, wawancara dilakukan untuk mengkonfirmasi kembali mengenai tema-tema ataupun topik-topik tertentu yang perlu didampingi pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei, dapat dilihat persoalan utama bagi lembaga pendidikan bahasa di **SMK Bintang Persada, Padangsambian Kaja** yaitu:

Perlu adanya pendampingan pengajaran bahasa Inggris.

Pembaharuan materi dalam upaya peningkatan wawasan mengenai produk lokal, budaya lokal untuk dapat diperkenalkan kepada wisatawan asing yang berkunjung.

Metode

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pendampingan pengajaran bahasa Inggris untuk siswa adalah sebagai berikut. Pertama akan dilakukan penyesuaian materi yang diberikan di **SMK Bintang Persada** untuk dapat dijadikan acuan dalam pendampingan pengajaran, menentukan tema dan topik dalam bahan ajar untuk peserta didik di **SMK Bintang Persada**. Siswa yang akan menjadi objek kegiatan adalah teruna teruni yang merupakan siswa di **SMK Bintang Persada**. Selanjutnya dilakukan FGD antara tim pelaksana dengan kelompok mitra untuk membicarakan metode yang akan dilaksanakan dalam pendampingan pengajaran tersebut sehingga pendampingan pengajaran

dapat berlangsung dengan sukses sesuai rencana. Setelah semua rencana disetujui, masing-masing pihak akan melakukan tugas dan tanggungjawabnya. Langkah selanjutnya adalah dilakukan pendampingan pengajaran selama 3 minggu untuk teruna teruni, yaitu sebanyak 2 kali pertemuan/minggu dengan durasi waktu 90 menit/pertemuan.

FGD dengan kelompok mitra kembali dilakukan setelah selesai pendampingan pengajaran untuk membicarakan hasil pengajaran yang telah diberikan. Hasil FGD akan dijadikan bahan untuk menyusun laporan akhir kegiatan. Jika ada beberapa hambatan dan kendala dalam pelaksanaan program tersebut akan dibicarakan lebih lanjut dengan kelompok mitra sehingga hubungan antara tim pelaksana dan kelompok mitra tetap terjaga dan terjalin dengan baik.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 2. Pelaksanaan PKM di SMK Bintang Persada

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak kelompok guru dalam pendampingan pengajaran, yang tergolong dalam kelompok mitra yang dijelaskan di atas telah menginspirasi tim pengusul untuk mengusulkan sebuah solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan utamanya di bidang bahasa Inggris. Solusi yang ditawarkan adalah pendampingan dalam pengajaran bahasa Inggris. Dengan sistem pendampingan pengajaran bahasa Inggris teruna teruni diharapkan dapat berkomunikasi dan dapat memperkalkan budaya atau produk lokal pada wisatawan yang berkunjung. Hal ini dapat juga menunjukkan kecintaan terhadap budaya lokal dan memperkenalkan budaya lokal pada masyarakat global.

Tabel 1. Agenda PKM di SMK Bintang Persada

No	Permasalahan	Solusi/kegiatan yang dilaksanakan	Target Capaian
Solusi Permasalahan			
1.	Perlu adanya peningkatan kualitas pengajaran bahasa Inggris	Mengadakan pendampingan pengajaran	Peningkatan Kualitas pengajaran
2	Perlu adanya peningkatan bahan ajar	Bahan ajar diperbarui	Peningkatan kualitas bahan ajar

Dalam diskusi dengan tim pengajar di SMK Bintang Persada Solusi tersebut terbagi ke dalam dua tahap. Solusi tahap pertama bersifat jangka pendek dan bersifat solusi paling mendasar dalam melaksanakan pengenalan modul mengenai bahasa Inggris umum dan memperkenalkan budaya seperti menyisipkan pengenalan makanan khas tradisional Bali pada menu. Agar tercapai tujuan mengatasi masalah tersebut maka solusi tahap pertama diwujudkan dalam bentuk pelatihan mengenai dan pengajaran mengenai bahasa Inggris umum dan tahap selanjutnya pelatihan melalui presentasi menu lokal pada kelas praktikum restoran.

Simpulan

SMK Bintang Persada memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi dari sejak berdirinya, sehingga metode yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan serta evaluasi pasca pelatihan. Dari sosialisasi yang diberikan dapat disimpulkan yaitu pelatihan bahasa Inggris umum seperti perkenalan, sapaan grammar penting untuk dikuasai terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap pembelajaran *English for Hospitality*. Penting bagi siswa untuk dapat memperkenalkan makanan lokal, utamanya ketika menjelaskan menu lokal siswa dapat menjelaskan tentang makanan tradisional, seperti rasa, bahan, cara mengolah makanan lokal yang disajikan.

Daftar Pustaka

- Azhari, A. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta Selatan: Teraju.
- Buzan, T. (2011). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dixon, R. M. W. (2010). *Basic Linguistic Theory*. Oxford: Oxford University Press.
- Searle, J. R. (1990). *Speech Acts*. Berkeley: University of California